

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Tahu yang beralamat di Jalan WJ Lalamentik No. 50 Oebufu, Kupang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan, terhitung dari bulan Maret 2018-Oktober 2018.

B. Jenis Data

1. Menurut sumbernya :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu data dari pimpinan perusahaan tahu usaha kecil tentang jumlah bahan baku dan bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, harga jual dan volume penjualan.
- b. Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam proposal penelitian ini tidak ada data sekunder yang diperoleh. Data yang diperoleh hanya data dari hasil wawancara.

2. Menurut sifatnya :

- a. Data kualitatif adalah data yang diambil bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk penjelasan. Data ini meliputi data gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain.
- b. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka

yang meliputi pengeluaran biaya untuk setiap kali produksi, volume produksi, dan harga jual

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara , dimana penulis mengadakan wawancara dengan pemilik sekaligus selaku pemimpin perusahaan tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi penelitian.
2. Observasi, dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan tentang proses produksi tahu.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Biaya bahan baku adalah jumlah biaya yang digunakan oleh perusahaan tahu untuk kecang kedelai yang dinyatakan dalam satuan Rupiah.
2. Biaya tenaga kerja langsung adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tahu untuk upah tenaga kerja dalam memproduksi tahu yang dinyatakan dalam satuan Rupiah.
3. Biaya overhead pabrik adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk bahan baku penolong (cuka), biaya listrik, air, peralatan pabrik, serta gedung yang dinyatakan dalam satuan Rupiah.
4. Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat
5. satu unit barang jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

6. Harga pokok penjualan adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tahu untuk memproduksi tahu yang dinyatakan dalam satuan Rupiah.
7. Harga jual adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tahu untuk memproduksi tahu per papan yang dinyatakan dalam satuan Rupiah.

E. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan harga pokok produksi digunakan metode perhitungan dengan pendekatan full costing sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	<u>xxx</u>
Harga Pokok Produksi	xxx

2. Untuk menentukan harga pokok penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Persediaan Awal Barang Jadi	xxx
Harga Pokok Produksi	xxx
Barang Siap Dijual	xxx
Persediaan Akhir Barang Jadi	<u> </u> (xxx)
Harga Pokok Penjualan	xxx

3. Untuk menentukan harga jual digunakan metode *Full Costing* yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut :

Full Costing = Total Cost + Biaya Penjualan dan Administrasi + Margin
Laba

4. Untuk menentukan harga jual per unit menggunakan rumus yaitu rumus berikut :
